

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan Nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang sistem pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 telah digariskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan tersebut fungsi dan tujuan pendidikan Nasional adalah memberikan bekal kepada peserta didik agar memiliki keimanan, berakhlak mulia, serta kemampuan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia diberikan kelebihan yang berupa akal oleh Allah SWT, untuk berfikir dan berkembang serta berkebudayaan yang tinggi dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Pendidikan harus diupayakan semaksimal mungkin agar mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, sehingga negara menjadi maju dan tidak menjadi negara yang

terbelakang dari negara lain dalam berbagai aspek baik ekonomi, politik, sosial, dan sebagainya. Output yang berkualitas yang didapat dari proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil atau tidaknya manusia dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dihasilkan oleh peserta didik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar.

Menurut Munir (2008:1), “ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik”. Terutama berkaitan dengan teknologi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi berbasis elektronik misalnya internet.

Pemanfaatan internet adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Internet adalah sebuah system komunikasi global yang menghubungkan jutaan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia (Brace dalam Prawiladilaga dkk 2004). Melalui pemanfaatan internet didalam proses belajar mengajar, diharapkan para siswa dan guru dalam meningkatkan kualitas aktivitas pembelajarannya.

Selain pemanfaatan internet faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah kemandirian belajar siswa itu sendiri. Kemandirian siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan kemandirian yang dimiliki diharapkan siswa dapat memanfaatkan waktu baik disekolah maupun

dirumah, maupun buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru, perpustakaan sekolah, dan lain sebagainya. Dengan demikian kemandirian belajar dapat mengembangkan kemampuan kognitif tinggi, hal ini disebabkan siswa menjadi terbiasa menghadapi tugas dan sumber belajar yang ada, serta mengadakan diskusi dengan teman bila menghadapi kesulitan.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, Sugilar (2000: 25) merangkum pendapat Guglielmino, West & Bentley menyatakan bahwa :

“Karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri dicirikan oleh: (1) kecintaan terhadap belajar, (2) kepercayaan diri sebagai siswa, (3) keterbukaan terhadap tantangan belajar, (4) sifat ingin tahu, (5) pemahaman diri dalam hal belajar, dan (6) menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 6 Medan pada kelas XI IPS menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran Akuntansi. Hal ini dilihat dari hasil rekapitulasi ulangan harian siswa setahun terakhir. Dimana pada tahun pembelajaran 2015/2016 masih terdapat prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi belum memenuhi KKM (≤ 80) sebanyak 57,02% dikelas XI-1 dan 51,75% di kelas XI-2. Secara lebih rinci dapat dilihat berdasarkan pada tabel 1.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2
Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMA Negeri 6 Medan TP.2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM			% rata-rata UH	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM			% rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
XI IPS 1	38	80	16	18	15	42,98%	22	20	23	57,02%
XI IPS 2	38	80	18	20	17	48,25%	20	18	21	51,75%
Jumlah	76	-	34	38	32	-	42	38	44	-

Sumber : Arsip Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi (Ida Wartuti, S.Pd)

Rendahnya prestasi belajar yang menyebabkan masalah dalam pembelajaran menurut Aunurrahman (2012) dilihat dari dua dimensi yaitu : Masalah belajar dari dimensi siswa dapat muncul pada waktu sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar dapat berhubungan dengan minat belajar, kecakapan, sikap, motivasi, konsentrasi dan kemampuan pengelolaan pesan pembelajaran. Sedangkan masalah belajar dari dimensi guru juga dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan pada akhir proses evaluasi hasil belajar berkenaan dengan bahan ajar dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan diperoleh hasil bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar khususnya media internet dan kurangnya kemandirian siswa yang menyebabkan minat belajar siswa pun rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis

Internet dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan T.A 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Medan cenderung rendah ?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis internet di SMA Negeri 6 Medan masih rendah ?
3. Apakah siswa di SMA Negeri 6 Medan sudah mandiri dalam pembelajaran ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak terlalu luas, maka masalah di dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam mencerna pelajaran yang bersumber dari proses belajar mengajar.
2. Penggunaan media internet yang dimaksud adalah penggunaan internet yang dilakukan siswa sebagai sumber belajar untuk mendukung pelajaran.
3. Kemandirian yang dimaksud adalah dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak mengandalkan orang lain.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?

2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi calon guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis internet dan kemandirian belajar terhadap siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMA Negeri 6 Medan dalam pengajaran siswa di sekolah.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.